

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada video pembelajaran operasi hitung penjumlahan pecahan tingkat sekolah dasar. Tujuannya untuk mengetahui seberapa layak video pembelajaran digunakan oleh pendidik dan peserta didik sebagai media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, untuk meneliti obyek yang alamiah, kemudian peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan cara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabung), analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, dan hasilnya menekankan makna daripada *generalisasi* (Sugiyono, 2015). Teknik yang digunakan pada saat pengumpulan data yaitu studi dokumentasi dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, hasil karya, gambar, maupun elektronik (Nilamsari, 2014). Pada penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumen berupa media video. Pengumpulan data yang dilakukan adalah data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan secara tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti (Muhadjir, 2000). Sumber data media dalam penelitian ini dipilih dari salah satu platform sosial media dengan pencarian kata kunci sesuai dengan topik yang digunakan. Dilanjutkan dengan mengambil data dan menganalisis sesuai aspek yang telah ditentukan. Sehingga hasil dari analisis video pembelajaran ini peneliti akan mengetahui video pembelajaran yang layak dijadikan sebagai media pembelajaran oleh pendidik maupun peserta didik.

3.2 SUMBER DATA

Sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa media video pembelajaran yang didapat dari platform *youtube*. Pemilihannya dengan menggunakan pencarian kata kunci materi matematika operasi hitung penjumlahan pecahan. Peneliti memilih video secara acak dengan spesifikasi rentang waktu tertentu. Kemudian setelah terkumpul beberapa video pembelajaran, peneliti peneliti

mengambil data langsung dari masing-masing video seperti nama akun *youtube*, jumlah subscribe, jumlah tontonan, jumlah disukai, jumlah komentar, durasi waktu, dan waktu video diunggah.

3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui kelayakan media video pembelajaran dilakukan dengan menggunakan instrument lembar validitas dengan beberapa aspek yang dicantumkan dan terdiri dari beberapa indikator yang ditentukan. Aspek kelayakan video diantaranya aspek isi (materi), aspek penyajian, aspek grafika, dan aspek bahasa.

3.4 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah tabel untuk mengategorikan kelayakan dari aspek analisis isi, penyajian, grafika dan bahasa yang terdiri dari beberapa indikator dan kemudian akan divalidasi kepada ahli. Berikut adalah tabel aspek-aspek kelayakan video pembelajaran:

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian Aspek Isi

Aspek Isi					
No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Ketepatan materi dengan kurikulum matematika di SD (KD dan Indikator)				
2	Ketepatan isi dengan tujuan pembelajaran matematika SD				
3	Kebenaran substansi materi pembelajaran matematika				
4	Kesesuaian dengan keterampilan pemecahan masalah dan tahapan pemecahan masalah				
5	Kesesuaian dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi				
Jumlah					
Persentase Kelayakan					

Prastowo, 2013; Widyastono, 2014; dalam Kusumaningtyas, 2017.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian Aspek Penyajian

Aspek Penyajian					
No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik SD				
2	Adanya stimulus dan daya tarik untuk peserta didik				
3	Penyajian suara jelas, tampilan jelas, dan mendukung pemahaman peserta didik				
4	Kesesuaian ilustrasi dan penggunaan warna yang proposional				
5	Kesesuaian urutan penyajian				

Niswa, 2012; Prabowo & Heriyanto, 2013; Kusumaningtyas, 2017.

Tabel 3.3
Instrumen Aspek Grafika

Aspek Grafika					
No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Tampilan animasi dan gambar terlihat jelas				
2	Penggunaan setting tempat proposional				
3	Pemilihan animasi dan ilustrasi yang interaktif				
4	Kejelasan audio dalam penyampaian informasi kepada peserta didik				

Kusumaningtyas, et al 2017.

Tabel 3.4
Instrumen Aspek Bahasa

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Ketepatan kosa kata				
2	Keefektifan kalimat				
3	Kebakuan kata				
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik sd				

Depdiknas, 2006 dalam Hastuti & Kosasih, 2018.

Indikator Penilaian:

Nilai 4 : Sangat Baik

Nilai 3 : Baik

Nilai 2 : Cukup

Nilai 1 : Sangat Kurang

Persentase kelayakan video pembelajaran dikategorikan sebagai berikut :

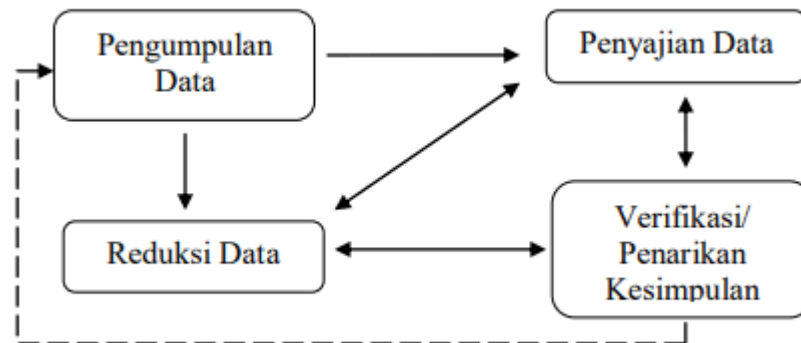
Tabel 3.5
Kategori kelayakan

Persentase	Status
80% - 100%	Layak
60% - 79,9%	Cukup Layak
50% - 59,9%	Kurang Layak
10% - 49,9%	Belum Layak

Sumber: Arikunto, 2006

3.5 ANALISIS DATA

Analisis data penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik Miles dan Huberman. Proses yang dilakukan dengan cara *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan) Sugiyono, 2015.



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih aspek-aspek pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga setelah reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, selanjutnya dilakukan penyajian data yang mudah dipahami oleh orang lain. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, teks naratif.

3) *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Terakhir tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang telah diperoleh dari tahapan sebelumnya